BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era sekarang ini perkembangan teknologi mempunyai kemajuan yang semakin pesat berkembang, dan juga meningkatnya ketepatan dan keakuratan suatu kebutuhan informasi data. Perkembangan teknologi dirasakan di dunia usaha sekarang ini. Banyak sekali para perusahaan atau pertokoan yang menggunakan teknologi komputer. Komputer juga merupakan alat yang sangat dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan perusahaan di bidangnya masingmasing. Salah satu keberhasilan suatu perusahaan adalah mampu mengelola *Inventory* barang dari perusahaan tersebut, *Inventory* sendiri merupakan suatu kegiatan persediaan barang yang terdapat di dalam gudang untuk mengantisipasi persediaan barang dalam memenuhi permintaan konsumen, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan yang dapat mengelola *Inventory* dengan baik dan tepat tentu dapat mempertahankan bisnisnya dalam lingkup industri.

Salah satunya di bidang *Inventory* AJS (Auto Jihad Speed) yang terletak di Kabupaten Kudus, perusahaan yang berdiri sejak tahun 2000 ini bergerak di bidang jasa dan penjualan *spare part* motor. Sistem yang berjalan di perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual dan ada banyak kendala, masih banyak juga kekurangan dan kelemahan yang dialami, salah satunya pencatatan *inventory* barang. Data *inventory* barang masuk dan barang keluar hanya ditulis di dalam kertas, lalu admin akan menyalin kembali ke dalam buku. Penulisan secara manual ini menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat dan kurangnya pengontrolan, apabila terjadi kekosongan barang yang berisi data tersebut, dapat berakibat kesalahan dalam laporan.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan adanya sebuah sistem yang mampu untuk mengatasi kondisi-kondisi tersebut salah satunya dengan Sistem *Inventory Spare Part* Motor, yang dapat menangani persoalan mengenai pengelolaan data barang yang diharapkan nantinya. Dengan adanya sistem tersebut dapat membantu admin dalam pengontrolan keluar dan masuk barang dengan cepat, tepat, dan mudah. Dengan kata lain pihak perusahaan akan

sangat terbantu khususnya dalam memudahkan proses pengelolaan data barang untuk kebutuhan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu "Bagaimana membuat sebuah Sistem *Inventory Spare Part* Motor" agar dapat membantu pengolahan data serta informasi data barang supaya lebih efektif dan efisien sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dan pengecekan data barang.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang serta sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini dilakukan dengan membatasi masalah pada pembuatan Sistem *Inventory Spare Part* Motor pada Auto Jihad Speed (AJS) terdapat batasan pada kategori, produk, *supplier*, data pembelian dan penjualan, transaksi pembelian dan penjualan, retur barang, laporan pendapatan, rekap penjualan, serta cetak laporan dan juga nota.

1.4. Tujuan

Dari latar belakang di atas, adapun tujuan dari penelitian y ang akan dilakukan ini yaitu :

- a. Membangun sistem *Inventory* barang yang terkomputerisasi.
- b. Membangun *database* persediaan barang.
- c. Membantu dalam proses keluar masuk barang.

1.5. Sistematika penulisan

Secara umum penulisan dan sistem penulisan karya ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan skema uraian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dibalik konten dan sistem yang digunakan untuk membuat laporan akhir, antara lain World

Wide Web, PHP, MySQL, database, UML, dan Internet, serta teori-teori lain yang mendukungnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merinci metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tahapan analisis sistem, perancangan, dan implementasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dari diskusi dan saran bagaimana sistem dapat bekerja lebih baik seiring dengan perkembangannya.